

**PENGARUH POLA KONSUMSI, PENDAPATAN, DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA
KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:

Rizka Putri Dwicahyani

1119 31004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
DESEMBER 2022**

TUGAS AKHIR

PENGARUH POLA KONSUMSI, PENDAPATAN, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA KOTA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RIZKA PUTRI DWICAHYANI

Nomor Induk Mahasiswa: 111931004

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 6 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pola konsumsi, pendapatan, dan literasi keuangan terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Data yang digunakan adalah data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Kota Yogyakarta. Dari populasi tersebut ditentukan sampel sebanyak 100 orang dengan teknik *Purposive Sampling*.

Penelitian menunjukkan hasil bahwa: (1) Tidak terdapat pengaruh signifikan pola konsumsi terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta.

Kata kunci: Pola Konsumsi, Pendapatan, Literasi Keuangan, Minat Investasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of consumption patterns, income, and financial literacy on stock investment interest in Yogyakarta City students. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis method to test the hypothesis. The data used is primary data obtained by distributing questionnaires online. The population of this research is Yogyakarta City students. From this population, a sample of 100 people was determined by purposive sampling technique.

The research shows the results that: (1) There is no significant effect of consumption patterns on stock investment interest in Yogyakarta City students. (2) There is a positive and significant effect of income on stock investment interest in Yogyakarta City students. (3) There is a positive and significant effect of financial literacy on stock investment interest in Yogyakarta City students.

Keywords: *Consumption Pattern, Income, Financial Literacy, Investment Interest*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Memahami investasi kini penting bagi mahasiswa, investasi merupakan cara yang cukup ampuh bagi mahasiswa untuk belajar mengelola keuangan secara individu serta mempersiapkan masa depan. Investasi itu sendiri beragam macamnya diantaranya adalah tabungan, emas, tanah, sertifikat berharga yang mencakup saham dan reksadana, dan masih banyak lagi. Investasi di pasar modal adalah salah satu investasi yang mengikuti perkembangan zaman. Masyarakat saat ini cenderung memilih investasi yang menghasilkan pendapatan yang tinggi dengan resiko yang rendah, semakin tinggi pendapatan maka resiko yang ditimbulkan akan semakin tinggi pula (Jogiyanto, 2010). Investasi dalam bentuk saham merupakan alternatif investasi yang menghasilkan pendapatan tinggi dengan resiko tinggi (Auruma & Sudana, 2013).

Urip Budhi Prasetyo sebagai direktur utama KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) mengatakan bahwa, “Pertumbuhan jumlah investor saham menjadi salah satu tanda pencapaian pasar modal Indonesia. Jumlah investor lokal yang terus meningkat secara signifikan, terutama di masa pandemic COVID-19, merupakan tanda bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar pentingnya berinvestasi dan menjadikan pasar modal sebagai alternatif untuk berinvestasi”. Dapat dilihat pada gambar 1.1 peningkatan investor saham dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan hingga akhir Juni 2022 sebesar 15,96% dengan jumlah investor sebesar 4.002.289. Namun jika dibandingkan dengan total penduduk Indonesia saat ini,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jumlah investor saham masih terbilang rendah. Usia investor saham per akhir Juni 2022 didominasi dengan usia dibawah 30 tahun dengan presentase sebesar 59,72% dengan total asset sebanyak Rp49,94 triliun dapat dilihat pada gambar 1.2 dimana usia tersebut termasuk ke dalam golongan generasi milenial dan generasi z.

Pola konsumsi merupakan salah satu diantara banyak faktor yang mendorong mahasiswa melakukan investasi saham di pasar modal. Hubungan antara aktivitas konsumsi dan investasi dapat dikatakan cukup erat. Konsumsi dan investasi merupakan tujuan pengeluaran dari pendapatan seseorang. Investasi dapat diartikan menunda konsumsi saat ini untuk konsumsi pada masa yang akan datang (Suherman, 2003). Pola konsumsi untuk setiap individu pastinya beragam, karena untuk menyisihkan kelebihan pendapatan seseorang untuk investasi saham dibutuhkan penundaan kebutuhan konsumsi seorang individu tersebut. Pola konsumsi pada kebanyakan mahasiswa pada saat ini dapat kita lihat dipengaruhi oleh gaya hidup. Mahasiswa cenderung berkeinginan memenuhi kebutuhannya bukan berdasarkan alasan yang masuk akal, melainkan untuk memenuhi hasratnya memiliki barang-barang dengan merek tertentu. Sifat yang dimiliki mahasiswa saat ini bisa disebut juga konsumtif.

Keinginan dan kebutuhan merupakan dua pandangan dalam masyarakat mengenai investasi (Mumtaz, 2010). Dimana uang akan disimpan dalam tabungan jika seseorang mempunyai sejumlah uang yang berlebih, maka investasi tersebut dipandang sebagai keinginan. Sementara itu, jika seseorang mempunyai sejumlah uang yang berlebih namun lebih memilih untuk diinvestasikan dibandingkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ditabung dalam bentuk uang, maka investasi tersebut dipandang sebagai kebutuhan. Karena hal itu, minat investasi dikalangan mahasiswa saat ini semestinya sudah dikuasai. Oleh karenanya sangat penting bagi mahasiswa memiliki pengetahuan dasar atas keuangan agar dapat membuat pertimbangan mengenai pengeluaran pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Pengetahuan atas keuangan dapat disebut dengan nama literasi keuangan atau *financial literacy*. Dengan rendahnya literasi keuangan yang dimiliki seorang individu dapat mengakibatkan munculnya kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*missmanagement*).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pola konsumsi berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Kota Yogyakarta?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Kota Yogyakarta?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Kota Yogyakarta?

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Theory of Planned Behavior

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Theory of Planned Behavior memaparkan bahwa niat dari seorang individu dapat menimbulkan seseorang berperilaku dan niat itu dapat ditimbulkan dari dalam diri (internal) maupun dari lingkungan (eksternal). Teori ini dipilih sebagai landasan teori karena niat dapat mempengaruhi minat investasi. *Theory of Planned Behavior* jika dikaitkan dengan minat investasi, maka niat untuk berinvestasi adalah keinginan seseorang. Munculnya pertimbangan seseorang untuk melakukan investasi karena adanya kesadaran untuk melakukannya.

Minat Investasi Saham

Minat adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki dorongan yang tinggi untuk melakukan apa yang ia inginkan. Menurut Djaali, “Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal dibandingkan dengan hal lainnya, dapat juga ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas” (Djaali, 2008). Minat investasi ialah suatu hasrat atau keinginan yang besar dalam diri individu untuk mengeksplorasi semua yang berkenaan dengan investasi sampai pada tahap mempraktikannya (Pajar, 2017).

Pola Konsumsi

Pola konsumsi dapat diartikan sebagai struktur pengeluaran seseorang ataupun keluarga yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dalam jangka waktu tertentu dapat berbentuk makanan, barang, atau jasa (Samuelson, 2001). Pola konsumsi setiap individu atau keluarga dapat berbeda-beda, karena tergantung pada kebutuhan hidupnya masing-masing.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendapatan

Menurut Reksoprayitno (2004) “Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Pendapatan atau *income* juga dapat didefinisikan sebagai uang yang dapat berbentuk gaji, sewa bunga, upah dan laba maupun berbagai macam tunjangan misalnya kesehatan dan pensiun yang diterima oleh seorang individu maupun perusahaan (Reksoprayitno, 2009).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan atau *financial literacy* dapat didefinisikan sebagai pemahaman dalam aspek keuangan untuk menggapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007). Seorang individu yang memiliki literasi keuangan yang baik tidak hanya dapat mengelola keuangannya secara bijak, namun juga dalam menaikkan derajat kondisi ekonominya. Informasi mengenai literasi keuangan saat ini dapat diperoleh tidak hanya dari pendidikan, namun juga dapat diperoleh dari tulisan-tulisan yang beredar di media lain.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pola Konsumsi (X_1) Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Kota Yogyakarta(Y)

Teori yang dikatakan oleh Keynes (Astuti & Rahayu, 2020) jika pendapatan semakin meningkat maka konsumsi juga akan meningkat, namun peningkatan tersebut lebih kecil dari pada peningkatan pendapatan. Kedepannya jika pendapatan terus mengalami kenaikan, perbandingan antara konsumsi dan pendapatan akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menurun. Kenaikan pendapatan yang diperoleh tersebut dapat dialokasikan untuk melakukan investasi saham. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa apabila seseorang memiliki pola konsumsi yang rendah maka dapat dikatakan mempunyai kecenderungan untuk melakukan investasi saham, sebaliknya jika pola konsumsi seseorang tinggi maka kecenderungan untuk melakukan investasi saham akan semakin rendah. Dengan demikian dirumuskan hipotesis berikut:

H1 : Pola konsumsi berpengaruh negatif terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta

Pengaruh Pendapatan (X_2) Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Kota Yogyakarta(Y)

Pendapatan seorang individu berbeda-beda, setiap individu memiliki kebutuhannya masing-masing. Kebutuhan tersebut dipenuhi menggunakan pendapatan yang mereka terima selama periode tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Moena Azizah (2016) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat nasabah investasi emas. Semakin tinggi pendapatan maka kecenderungan seseorang untuk melakukan investasi saham akan semakin tinggi karena lebih banyak uang yang dapat dialokasikan untuk berinvestasi, sebaliknya semakin rendah pendapatan seseorang maka kecenderungan untuk melakukan investasi saham akan semakin rendah. Peneliti mempunyai keyakinan bahwa pendapatan dapat berpengaruh terhadap minat investasi saham, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H2 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta

Pengaruh Literasi Keuangan (X₃) Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Kota Yogyakarta(Y)

Pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk memutuskan investasi yang akan diambil (Mandagie, Febrianti, & Fujianti, 2020). Literasi keuangan dapat membantu mahasiswa sebagai investor pemula dalam menghindari masalah-masalah yang timbul. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Pangestika dan Ellen Rusliati (2019) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dengan pernyataan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kota Yogyakarta dari berbagai universitas dan jurusan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Berikut ini kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti dalam mengumpulkan responden:

1. Mahasiswa aktif S1/Sederajat
2. Berdomisili di Yogyakarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini jumlah responden ditentukan menggunakan rumus Lemeshow (Lemeshow, 1997). Dari hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut diperoleh nilai n sebesar 96.04. Peneliti memutuskan untuk mengambil responden dari sampel sebanyak 100 orang. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan melakukan pemungutan jawaban dari responden melalui kuesioner yang disebar luaskan secara online dengan link *google form*. Skala likert adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Responden

Data Responden Berdasarkan Institusi

Terdapat 43 responden PTN (Perguruan Tinggi Negeri) dan terdapat 57 responden PTS (Perguruan Tinggi swasta).

Data Responden Berdasarkan Angkatan

Terdapat 4 responden angkatan 2017, 25 responden angkatan 2018, 60 responden angkatan 2019, 7 responden angkatan 2020, dan 4 responden angkatan 2021.

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Terdapat 17 responden berjenis kelamin laki-laki dan 83 responden berjenis kelamin perempuan.

Data Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Terdapat 30 responden dengan pendapatan < Rp1.000.000, 45 responden dengan pendapatan Rp1.000.001 - Rp2.000.000, 13 responden dengan pendapatan Rp2.000.001 - Rp3.000.000, dan 12 responden dengan > Rp3.000.000.

Analisis Deskriptif Variabel

Analisis Deskriptif Variabel Pola Konsumsi

Nilai rata-rata pada variabel pola konsumsi sebesar 3,67. Dapat diketahui bahwa pola konsumsi mahasiswa Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori **tinggi**.

Analisis Deskriptif Variabel Pendapatan

Nilai rata-rata pada variabel pendapatan sebesar 3,87. Dapat diketahui bahwa pendapatan mahasiswa Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori **tinggi**.

Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Nilai rata-rata pada variabel literasi keuangan sebesar 4,30. Dapat diketahui bahwa literasi keuangan mahasiswa Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori **sangat tinggi**.

Analisis Deskriptif Variabel Minat Investasi Saham

Nilai rata-rata pada variabel minat investasi saham sebesar 4,17. Dapat diketahui bahwa minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori **tinggi**.

Analisis Data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Validitas

Menurut Ghozali (2009) uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuisisioner valid atau sah. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai r hitung pada setiap item pertanyaan lebih besar dari pada nilai r tabel 0.195, maka seluruh item pertanyaan pola konsumsi, pendapatan, dan literasi keuangan dikatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah suatu alat ukur setelah dipergunakan secara berulang-ulang oleh peneliti lainnya hasilnya tidak berubah-ubah, dapat diandalkan, dan konsisten dibutuhkan uji reliabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* seluruh variabel independen lebih besar dari pada batas reliabilitas 0.60, maka seluruh instrumen pernyataan pola konsumsi, pendapatan, dan literasi keuangan dikatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0.05. Hasil uji menunjukkan signifikan sebesar 0.472. Dengan demikian model regresi variabel dependen dan variabel independen dapat dikatakan berdistribusi normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dirancang untuk mengukur apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam regresi linear berganda. Hasil uji menunjukkan nilai toleransi variabel X1 sebesar 0.830 lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.193 lebih kecil dari 10 sehingga dapat dikatakan variabel pola konsumsi bebas dari multikolinearitas. Nilai toleransi variabel X2 sebesar 0.773 lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.294 lebih kecil dari 0.10 sehingga dapat dikatakan variabel pendapatan bebas dari multikolinearitas. Nilai toleransi variabel X3 sebesar 0.911 lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.097 lebih kecil dari 0.10 sehingga dapat dikatakan variabel literasi keuangan bebas dari multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini berfungsi guna mengidentifikasi apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan bentuk dari satu penelitian ke penelitian berbeda, jika terdapat bentuk yang tidak serupa maka disebut dengan heteroskedastisitas. Hasil uji menunjukkan titik-titik pada grafik *scatterplot* di atas menyebar secara merata tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,606 + 0,014X_1 + 0,209X_2 + 0,442X_3 + e$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai konstanta bernilai positif artinya memiliki nilai yang searah. Dapat dilihat pada model persamaan regresi diatas nilai konstanta bernilai positif sebesar 5,606 artinya apabila variabel pola konsumsi, pendapatan, dan literasi keuangan dianggap 0, maka variabel minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta bernilai 5,606. Nilai konstanta bernilai positif dapat diartikan jika nilai variabel independen (pola konsumsi, pendapatan, dan literasi keuangan) mengalami peningkatan maka nilai variabel dependen (minat investasi) naik sebesar koefisien dari masing-masing variabel independent begitu pula sebaliknya.

Untuk koefisien variabel X1 sebesar 0,014 terhadap Y artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,014 atau 1,4%. Untuk koefisien X2 sebesar 0,209 terhadap Y artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,209 atau 20,9%. Dan untuk koefisien X3 sebesar 0,442 terhadap Y artinya jika variabel X3 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,442 atau 44,2%.

Hasil Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dapat menganalisis hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 artinya model dapat digunakan untuk menganalisis hubungan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian analisis koefisien determinasi berguna untuk melihat besaran presentase kemampuan model dalam menginterpretasikan hubungan antara variabel independen secara bersama-sama (stimultan) terhadap variabel dependen yang diindikasikan melalui *adjusted R-Squared* (R^2). Hasil uji menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.245 atau 24,5% artinya minat investasi saham dipengaruhi oleh pola konsumsi, pendapatan, dan literasi keuangan sebesar 24,5% sedangkan sisanya yaitu sebesar $(100\% - 24,5\% = 75,5\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji menunjukkan nilai signifikan variabel X1 sebesar 0.830 lebih besar dari 0.05 artinya tidak terdapat pengaruh pola konsumsi terhadap minat investasi saham, maka hipotesis pertama ditolak. Hasil uji menunjukkan nilai signifikan variabel X2 sebesar 0.020 lebih kecil dari 0.05 artinya terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat investasi saham, maka hipotesis kedua diterima. Hasil uji menunjukkan nilai signifikan variabel X3 sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham, maka hipotesis ketiga diterima.

Pembahasan

Pengaruh Pola Konsumsi Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Kota Yogyakarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pola konsumsi terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta. Pernyataan ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Fitri Astuti dan Vitria Puri Rahayu yang mengatakan bahwa pola konsumsi berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial.

Dalam hipotesis peneliti menyatakan bahwa semakin rendah pola konsumsi mahasiswa Kota Yogyakarta maka kecenderungannya untuk berinvestasi akan semakin tinggi. Dapat diketahui dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pola konsumsi mahasiswa Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Artinya mahasiswa kota Yogyakarta terbelang konsumtif dalam konsumsinya, sehingga minat investasi mahasiswa Kota Yogyakarta masih terbelang rendah. Untuk meningkatkan minat investasi saham, mahasiswa Kota Yogyakarta harus mengendalikan pola konsumsinya agar tidak berlebihan. Mahasiswa Kota Yogyakarta dalam memenuhi konsumsinya bukan berdasarkan apa yang mereka butuhkan melainkan hanya hasrat semata. Menurut hasil jawaban kuesioner dinyatakan bahwa mayoritas mahasiswa Kota Yogyakarta membeli barang berdasarkan merek terkenal dan membeli barang dengan tampilan yang menarik bukan berdasarkan kegunaannya. Menurut Jogiyanto (2008) investasi dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi sementara dalam periode tertentu. Namun mahasiswa Kota Yogyakarta cenderung masih konsumtif dan cenderung keberatan dengan penundaan konsumsi tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Kota Yogyakarta

Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi pendapatan maka kecenderungan seseorang untuk melakukan investasi saham akan semakin tinggi karena lebih banyak uang yang dapat dialokasikan untuk berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moena Azizah (2016) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat nasabah investasi emas. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan hasil penelitian ini.

Dapat kita ketahui melalui analisis deskriptif bahwa mahasiswa Kota Yogyakarta memiliki pendapatan dalam kategori tinggi, sehingga semakin tinggi pendapatan maka minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta semakin tinggi. Mahasiswa Kota Yogyakarta mayoritas memiliki pendapatan dengan kisaran Rp1.000.001 hingga Rp2.000.000. Dengan pendapatan tersebut dapat dilihat melalui jawaban kuesioner mayoritas mahasiswa Kota Yogyakarta menyatakan memiliki pendapatan lebih dan mampu menyisihkan pendapatannya untuk berinvestasi saham. Pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa apabila pendapatan tersebut memiliki nilai yang lebih (Azizah, 2016). Dapat diketahui saat ini untuk memulai investasi saham tidak diperlukan dana yang tinggi. Namun perlu kita ketahui bahwa besaran pendapatan seseorang tergantung dengan tingkat konsumsi masing-masing individu, setiap individu memiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengeluaran yang berbeda-beda. Tidak semua mahasiswa Kota Yogyakarta dengan pendapatan yang tinggi memiliki minat untuk berinvestasi saham, tergantung pada konsumsi dan niat masing-masing.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Kota Yogyakarta

Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta. Sehingga semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka kecenderungannya untuk melakukan investasi saham akan semakin tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Pangestika dan Ellen Rusliati (2019) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Dapat diketahui melalui hasil analisis deskriptif jawaban responden menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi. Mahasiswa Kota Yogyakarta sudah memiliki pemahaman dalam aspek keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik kecenderungan mahasiswa Kota Yogyakarta dalam investasi akan semakin tinggi. Namun dapat diketahui melalui jawaban responden nilai terendah pada pernyataan mengenai meluangkan waktu untuk membaca informasi tentang investasi saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Kota Yogyakarta memiliki tingkat literasi yang tinggi, namun pengetahuan mengenai investasi saham perlu ditingkatkan. Perencanaan investasi yang dilakukan harus dibekali dengan pengetahuan mengenai keuangan yang baik agar investasi yang dilakukan dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan manfaat di masa depan. Dengan literasi keuangan yang baik juga diharapkan mahasiswa Kota Yogyakarta dapat mengelola pengeluaran dari pendapatan mereka, sehingga mahasiswa Kota Yogyakarta tidak mengeluarkan pendapatan yang berlebihan dan dapat mengalokasikannya untuk berinvestasi saham. Dengan tingginya literasi keuangan mereka mampu memaksimalkan peluang dan meminimalisir resiko bagi mahasiswa yang hendak memulai berinvestasi saham (Pangestika & Rusliati, 2019). Literasi keuangan juga dapat mendorong kepercayaan diri seseorang dengan pilihan investasinya dan keuntungan yang akan diperoleh di masa depan. Literasi keuangan dapat dikembangkan oleh mahasiswa dengan mengikuti seminar, perkuliahan, workshop maupun dengan mencari informasi-informasi yang saat ini sudah banyak beredar di internet.

Simpulan

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan pola konsumsi terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta. Mahasiswa Kota Yogyakarta diketahui memiliki tingkat konsumsi yang tinggi, sehingga kecenderungan mereka untuk berinvestasi masih rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta. Mahasiswa Kota Yogyakarta diketahui memiliki pendapatan dengan nilai yang lebih, sehingga dari kelebihan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pendapatan tersebut mahasiswa Kota Yogyakarta mampu mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk berinvestasi saham.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta. Mahasiswa Kota Yogyakarta diketahui sudah memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, sehingga mendorong mereka untuk melakukan investasi saham.

Keterbatasan Penelitian

Berikut ini beberapa keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini:

1. Peneliti berkeinginan untuk menyebarkan kuesioner secara merata ke seluruh perguruan tinggi yang berada di Kota Yogyakarta, namun terdapat kesulitan dalam menjangkau mahasiswa secara online karena tidak semua mahasiswa ingin berpartisipasi untuk mengisi kuesioner.
2. Hasil penelitian tidak dapat disimpulkan secara umum karena peneliti hanya menyebarkan kuesioner ke beberapa perguruan tinggi di Kota Yogyakarta.

Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat disajikan dengan kualitas yang lebih baik, berikut ini beberapa masukan dari peneliti:

1. Karena sulitnya mencari mahasiswa yang ingin berpartisipasi dalam mengisi kuesioner secara online, sebaiknya penelitian berikutnya menyebarkan kuesioner secara langsung ke lokasi yang dituju.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Agar hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum, sebaiknya untuk penelitian berikutnya dapat memperluas lokasi penelitian.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1988). *Attitudes, personality, and behavior*. Milton Keynes: Open University Press dan Chicago.
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. 110–122.
- Astuti, R. F., & Rahayu, V. P. (2020). PENGARUH POLA KONSUMSI DAN PENGETAHUAN EKONOMI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL KOTA SAMARINDA. 24-32.
- Auruma, T., & Sudana, I. M. (2013). DIVERSIFIKASI INVESTASI SAHAM: PERBANDINGAN RISIKO TOTAL PORTOFOLIO. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 24-39.
- Ayumi, R. N. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI MELALUI MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA.
- Azizah, M. (2016). *PENGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN NASABAH TERHADAP MINAT NASABAH INVESTASI EMAS DI BSM KC WARUNG BUNCIT*. Jakarta.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 27-37.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faidah, F. (2019). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA*. Kudus: Universitas Muria.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Indriani, L. (2015). PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, DAN JENIS KELAMIN TERHADAP TINGKAT KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jonathan, N. (2022). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL INCLUSION DAN FINANCIAL BEHAVIOUR TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA S1 MANAJEMEN UNIVERSITAS TARUMANAGARA DI PASAR MODAL.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- KSEI. (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta.
- Lemeshow. (1997). *Besar sampel dalam penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Gajamada university press.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 205-224.
- Mandagie, Y. R., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). *ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)*. Jakarta: Universitas Pancasila.
- Mardiyana, A. D. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI. MODAL MINIMAL DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung)*. Lampung: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Widiatika, M. (2021). PENGARUH PERSEPSI RETURN, MOTIVASI, LITERASI KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA FE UNJ. 1-40.
- Mumtaz, F. (2010). *Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?* Jakarta.
- Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Yogyakarta: Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). LITERASI DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 37-42.
- Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Reksoprayitno. (2009). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: UGM.
- Samuelson, P. A. (2001). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Edukasi.
- Seni, N. N., & Ratnadi, N. M. (2017). THEORY OF PLANNED BEHAVIOR UNTUK MEMPREDIKSI NIAT BERINVESTASI. 4043-4068.
- Suherman, R. (2003). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutisna. (2013). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, A. Y. (2017). PENGARUH UANG SAKU DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.